

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Didapatkan Desain yang optimum terhadap mesin adonan, mesin pencetak, dan mesin penggorengan sesuai keinginan pengguna sebagaimana dijelaskan pada subbab 4.2 pada penelitian ini dengan dimensi rangka mesin $P \times L \times T = 87 \text{ cm} \times 62 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$, Volume ruang adonan = $0,1056 \text{ m}^3$, Motor Penggerak = 2 HP, Sistem Transmisi = Gearbox 1:30, dan menghasilkan adonan 140 kg/jam, sedangkan dengan cara manual kapasitas produksi yang dihasilkan adalah 50 kg/jam.
2. Dihasilkan desain mesin adonan, mesin pencetak, dan mesin penggoreng yang terintegrasi untuk menghasilkan camilan uniko.
3. Dihasilkan purwarupa mesin adonan, sedangkan mesin pencetak dan mesin penggoreng belum dibuat karena terkendala biaya dan waktu.
4. Diketahui biaya pokok produksi mesin adonan adalah sebesar Rp 8.155.000. Sementara estimasi biaya untuk produksi mesin pencetak adalah sebesar Rp 6.500.000, dan mesin penggorengan sebesar Rp 5.000.000.

5.2 Saran

1. Alat ini sebaiknya diproduksi secara massal agar dapat digunakan untuk memajukan perekonomian UMKM di bidang kerajinan makanan ringan dengan meningkatkan kapasitas produksi.
2. Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan proses fabrikasi mesin pencetak dan juga mesin penggoreng.
3. Pada proses pengujian alat kedepannya akan dilakukan uji kebulatan dan *run out* pada poros mesin pengaduk.